

https://journaledutech.com/index.php/great

Global Research and Innovation Journal (GREAT)

Vol. 01, No. 02, 2025, Hal. 198-203

PERAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS SPREADSHEET PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI DI SMA PGRI 22 SERPONG

Anggita Sri Rahayu¹,Tanti Marliana², Rusmaini³ Pendidikan Ekonomi, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

E-mail: srirahayuanggita04@gmail.com, tantimarliana123@gmail.com, dosen02066@unpam.ac.id

ABSTRAK

Media pembelajaran berbasis spreadsheet menjadi alternatif inovatif dalam proses pembelajaran akuntansi di era digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi relevansi dan efektivitas penggunaan spreadsheet sebagai alat bantu pembelajaran akuntansi di SMA PGRI 22 Serpong. Melalui pendekatan deskriptif kualitatif dan studi literatur, diperoleh gambaran bahwa metode pencatatan manual yang selama ini digunakan menimbulkan berbagai kendala, seperti tingginya tingkat kesalahan, kebosanan, dan rendahnya minat belajar siswa. Spreadsheet memungkinkan siswa untuk mencatat transaksi keuangan secara digital, sistematis, dan efisien, serta memberikan kemudahan dalam revisi data dan pemahaman hubungan antar elemen laporan keuangan. Media ini juga berperan dalam meningkatkan keterampilan digital siswa dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih kontekstual serta mendekati praktik di dunia kerja. Dengan demikian, integrasi spreadsheet dalam pembelajaran akuntansi sangat dianjurkan untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas pendidikan.

Kata kunci

Media Pembelajaran, *Spreadsheet*, Akuntansi, Digitalisasi, Efektivitas Pembelajaran.

ABSTRACT

Spreadsheet-based learning media is an innovative alternative in the accounting learning process in the digital era. This study aims to identify the relevance and effectiveness of using spreadsheets as an accounting learning aid at SMA PGRI 22 Serpong. Through a qualitative descriptive approach and literature study, it is obtained that the manual recording method that has been used so far has caused various obstacles, such as high error rates, boredom, and low student interest in learning. Spreadsheets allow students to record financial transactions digitally, systematically, and efficiently, and provide convenience in data revision and understanding the relationship between financial report elements. This media also plays a role in improving students' digital skills and creating a more contextual learning experience that is closer to practice in the world of work. Thus, the integration of spreadsheets in accounting learning is highly recommended to improve the effectiveness and quality of education.

Keywords

Learning media, Spreadsheets, Accounting, Digitalization, Learning Effectiveness.

1. PENDAHULUAN

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Sejalan dengan tujuan tersebut, pendidikan pada era saat ini dituntut untuk mampu beradaptasi

dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat. Salah satu bentuk adaptasi tersebut adalah pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses belajar mengajar. Dalam konteks pembelajaran akuntansi, penggunaan media yang tepat sangat penting untuk membantu siswa memahami konsep-konsep yang bersifat abstrak dan prosedural, seperti pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, serta pengolahan data numerik.

Selain itu, pendidikan berperan penting dalam pengembangan pola pikir peserta didik. Di era digital ini, buku teks tidak lagi menjadi satu-satunya sumber informasi bagi siswa. Oleh karena itu, media pembelajaran perlu berinovasi agar mampu mengikuti perkembangan zaman, menarik minat siswa, dan mempermudah proses belajar mereka. Teknologi komunikasi, khususnya teknologi mobile, telah berkembang dengan sangat cepat dan membuka peluang besar dalam pengembangan media pembelajaran yang lebih interaktif dan mudah diakses.

Media yang tepat untuk digunakan pada era seperti saat ini adalah dengan berbasis teknologi dan berbantuan dengan penggunaan komputer. Menurut Weli (2016), penggunaan komputer dalam proses pembelajaran, khususnya dalam penyusunan laporan keuangan, dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih cepat dan menarik dibandingkan metode manual. Penggunaan aplikasi spreadsheet, misalnya, mampu mempercepat perhitungan dan pengklasifikasian data apabila formula yang digunakan tepat.

Berdasarkan hasil wawancara tidak terstruktur dengan guru mata pelajaran Akuntansi, diketahui bahwa media pembelajaran yang saat ini dibutuhkan adalah media yang mampu mempermudah siswa dalam melakukan pencatatan akuntansi. Banyak siswa mengeluhkan kesulitan dalam menyusun kolom-kolom pencatatan yang kompleks dan memerlukan ketelitian tinggi. Permasalahan ini terutama terlihat dalam proses pembelajaran akuntansi di SMA PGRI 22 Serpong, di mana sistem pencatatan yang digunakan guru masih bersifat manual, yaitu menggunakan buku besar atau portofolio.

Metode tradisional ini menuntut siswa untuk mengisi banyak tabel secara akurat, yang pada akhirnya menimbulkan beban tersendiri bagi mereka. Siswa merasa kesulitan memahami struktur dan alur pencatatan transaksi keuangan yang cenderung rumit dan membingungkan. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang tidak hanya interaktif dan berbasis teknologi, tetapi juga mampu menjawab tantangan tersebut dengan memberikan kemudahan dalam pencatatan, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan akuntansi siswa secara lebih efektif.

Uraian diatas didukung oleh jurnal sebelumnya mengenai penggunaan media interaktif. Menurut Boga (2022) penggunaan media interaktif berbasis web dinyatakan mampu menambah minat dan motivasi belajar peserta didik. Penelitian lain menunjukkan bahwa media ini dapat membuat pembelajaran menarik dan merangsang sikap aktif siswa yang dapat membuat hasil belajar siswa meningkat. Selain itu, menurut Aryansyah (2023) media pembelajaran interaktif adalah media pembelajaran berbentuk perangkat lunak berbasis komputer dengan fitur berbasis fakta, simulasi animasi interaktif materi abstrak, soal tes dengan jawaban dan pengoperasian yang mudah.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif serta studi literatur. Pendekatan studi literatur dilakukan dengan menekankan

pada kajian pustaka, yakni dengan mengutip berbagai jurnal yang relevan dengan topik media pembelajaran interaktif. Studi literatur ini ditempuh melalui proses pengumpulan referensi dari penelitian-penelitian sebelumnya, yang kemudian dianalisis dan dikompilasi guna menarik kesimpulan yang mendukung fokus penelitian.

Menurut Putri (2020) menjelaskan bahwa studi literatur merupakan serangkaian aktivitas yang berkaitan dengan pengumpulan data dari sumber pustaka, membaca dan mencatat informasi penting, serta mengelola data secara objektif, sistematis, analitis, dan kritis. Meskipun memiliki tahapan persiapan yang serupa dengan penelitian lainnya, studi literatur berbeda dalam hal sumber data, karena data diperoleh dari berbagai bahan pustaka seperti artikel hasil penelitian yang relevan dengan variabel yang dikaji. Sementara itu, menurut Sanjaya (2015), penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk memberikan gambaran yang utuh dan mendalam mengenai realitas sosial serta berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat. Tujuan utamanya adalah untuk mengidentifikasi ciri, karakteristik, sifat, dan pola dari fenomena yang diteliti.

Dalam pengumpulan data, penelitian ini juga menggunakan teknik observasi dan wawancara. Observasi dilakukan secara langsung di lapangan dengan mengidentifikasi aspek-aspek penting yang berkaitan dengan topik penelitian dan mencatatnya secara sistematis. Observasi ini dilaksanakan di SMA PGRI 22 Serpong. Di samping itu, teknik wawancara digunakan untuk memperoleh data yang lebih akurat karena bersumber langsung dari informan utama. Wawancara dilakukan secara tidak terstruktur dengan guru mata pelajaran akuntansi di sekolah tersebut, guna menggali informasi secara lebih mendalam dan fleksibel.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Media pembelajaran berbasis spreadsheet sangat relevan untuk diterapkan dalam proses pembelajaran akuntansi. Media ini tidak hanya membantu siswa memahami konsep dasar akuntansi, tetapi juga melatih mereka dalam menyusun laporan keuangan secara digital, cepat, dan sistematis. Selain itu, penggunaan spreadsheet dalam pembelajaran mampu mengintegrasikan keterampilan teknologi dengan pemahaman materi akuntansi, yang pada akhirnya dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran serta kesiapan siswa menghadapi dunia kerja.`

Di SMA PGRI 22 Serpong, dalam pembelajaran akuntansi guru masih menggunakan metode pencatatan manual yang bersifat konvensional yaitu memanfaatkan buku besar atau portofolio sebagai alat bantu utama dalam proses pembelajaran. Sistem ini menuntut siswa untuk mencatat seluruh transaksi keuangan ke dalam tabel-tabel secara manual yang dimana jumlahnya cukup banyak dan bersifat *repetitif* atau pengulangan. Selain membutuhkan ketelitian tinggi, metode ini memerlukan daya fokus yang besar sehingga mereka tidak melakukan kesalahan dalam proses pencatatan. Akibatnya adalah banyak siswa yang merasakan merasa kewalahan, bingung, bahkan cenderung kehilangan minat untuk belajar karena menganggap aktivitas pencatatan keuangan sebagai sesuatu yang membosankan dan terlalu teknis.

Keluhan yang didapatkan dari siswa terkait kesulitan dalam memahami struktur pencatatan, banyakannya tabel yang harus dibuat, serta metode pembelajaran yang monoton yang menunjukkan adanya kebutuhan untuk menggunakan media

pembelajaran yang inovasi. Pembelajaran yang hanya berfokus pada metode penulisan tangan tanpa adanya variasi seperti teknologi maka cenderung akan membuat siswa menjadi pasif dan tidak terlibat secara aktif dalam proses belajar. Selain itu, sistem manual akan menyebabkan kekeliruan dalam pengerjaaan karena siswa terlalu fokus dalam penyalinan data daripada pemahaman fungsinya.

Dalam masalah ini, media pembelajaran berbasis *spreadsheet* (lembar kerja elektronik seperti Microsoft Excel atau Google Sheets) menjadi salah satu solusi yang sangat relevan untuk mengatasi permasalahan tersebut. *Spreadsheet* memungkinkan siswa untuk mencatat pencatatan akuntansi secara digital dengan tampilan yang sistematis dan kemudahan dalam merivis data jika terjadi kesalahan. Penggunaan spreadsheet dalam pembelajaran akuntansi tidak hanya meningkatkan efisiensi waktu, tetapi juga memudahkan siswa dalam memahami hubungan antar elemen pencatatan, seperti antara jurnal umum dengan buku besar, atau antara neraca saldo dengan laporan laba rugi.

Dari peneliti Ain dkk (2021) menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan menggunakan spreadsheet Excel dan didukung oleh pemrograman VBA terbukti mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep yang bersifat abstrak. Hal ini terjadi kemungkinan berkat kemampuan media pembelajaran dalam menyajikan simulasi yang interaktif, dinamis, dan menarik, sehingga dapat memperkuat pemahaman konseptual siswa melalui pengalaman belajar yang lebih konkret. Berdasarkan hasil validasi, media ini memperoleh skor tinggi pada aspek kelayakan materi dan teknis, yang menunjukkan bahwa media tersebut memenuhi standar kualitas untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Meskipun awalnya dirancang untuk mendukung pembelajaran fisika, pendekatan berbasis Excel dan VBA sangat relevan juga diterapkan dalam bidang studi lain seperti akuntansi. Dengan adanya fitur-fitur yang dimiliki Excel, siswa dapat memahami proses pencatatan transaksi, perhitungan akuntansi, hingga penyusunan laporan keuangan secara visual dan sistematis. Excel juga merupakan perangkat lunak yang mudah diakses dan telah banyak dikenal, baik oleh guru maupun siswa. Selain itu, media ini sangat sesuai untuk mendukung pembelajaran akuntansi yang menekankan penerapan kontekstual dan kemampuan praktik secara langsung.

Selain itu juga dari peneliti Hermawati (2020) hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran spreadsheet memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa, khususnya pada materi akuntansi jasa yang merupakan bagian integral dari mata pelajaran ekonomi di SMK. Melalui fitur-fitur yang ditawarkan oleh spreadsheet, seperti kemudahan dalam melakukan perhitungan otomatis, visualisasi data dalam bentuk tabel dan grafik, serta kemampuan untuk melakukan simulasi proses akuntansi, siswa dapat lebih mudah memahami alur pencatatan dan pelaporan keuangan. Keunggulan ini memberikan pengalaman belajar yang lebih aplikatif dan mendekati praktik nyata di dunia kerja. Penelitian ini juga membuktikan bahwa kelas eksperimen yang menggunakan media spreadsheet mengalami peningkatan rata-rata nilai post-test yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, serta persentase ketuntasan belajar yang lebih baik. Hal ini membuktikan bahwa media spreadsheet tidak hanya membantu siswa memahami konsep ekonomi secara

lebih konkret, tetapi juga membangun keterampilan digital yang relevan dengan tuntutan pembelajaran abad 21.

4. KESIMPULAN

Media pembelajaran berbasis spreadsheet merupakan solusi inovatif yang efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran akuntansi. Dengan tampilan yang sistematis dan kemampuan melakukan perhitungan otomatis, spreadsheet memudahkan siswa dalam mencatat, mengelola, dan menganalisis data keuangan secara lebih efisien. Penggunaan media ini juga mengurangi beban pencatatan manual yang repetitif dan memungkinkan siswa untuk lebih fokus memahami konsep serta keterkaitan antar komponen laporan keuangan. Selain meningkatkan minat belajar, penerapan spreadsheet dalam pembelajaran juga melatih keterampilan digital siswa yang sangat dibutuhkan di era teknologi saat ini. Oleh karena itu, integrasi media spreadsheet dalam proses belajar mengajar akuntansi sangat dianjurkan untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih aktif, praktis, dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Ain, T. N., Wibowo, H. A. C., & Hasyim, F. (2022). Pengembangan simulasi berbasis visual basic application (vba) spreadsheet excel pada pembelajaran fisika materi gelombang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika*, 6(1), 155-163.
- Aryansyah, F. (2023). Media Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Pemahaman Akuntansi Siswa SMA. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 10(1), 69-74.
- Boga, E. M. N. P. T., Boga, A. B. P. T., Boga, N. P. T., & Boga, I. F. R. T. (2022). Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis web pada kompetensi dasar personal hygiene di SMK Negeri 2 Ponorogo.
- Fatmawati, I., Arafat, Y., & Kurniawan, C. (2022). Analisis Kemampuan Siswa dalam Mengerjakan Soal Jurnal Umum Pada Mata Pelajaran Akuntansi. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 6(1), 64-73.
- Febiola, S., & Evianti, D. (2021). Analisis Penggunaan Software Akuntansi Spredsheet Terhadap Ketepatan Pencatatan Penjualan dan Penyajian Laporan Keuangan Pada PT. Indomaret Cabang Bogor 2. *Jurnal Informatika Kesatuan*, 1(2), 187-196.
- Ginting, N. K. B., Mulyadi, F. M. I., Kusumaningrum, E. B., & Putri, S. F. (2023, December). Analisis Perkembangan Media Pembelajaran Visual Akuntansi Di SMA Panjura Malang. In *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE)* (Vol. 3, No. 4).
- Hermawati, L., & Wahyudi, T. N. (2020). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Spreadsheet Untuk Penyelesaian Soal Akuntansi Jasa Yang Efektif (Studi Kasus Siswa Kelas X Smk N 1 Cepu Tahun 2019/2020)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta)
- Husna, K., & Supriyadi, S. (2023). Peranan Manajeman Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora* (E-ISSN 2745-4584), 4(1), 981-990.
- Nurlaili, F., Hartika, N., & Handayani, T. S. (2020). Analisis Faktor-faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi. *PROGRESS: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan, 3*(2), 187-203.

- Putri, F. A., Bramasta, D., & Hawanti, S. (2020). Studi literatur tentang peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran the power of two di SD. Jurnal Educatio Fkip Unma, 6(2), 605-610.
- Sanjaya, H. W. (2015). Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis. Kencana.
- Satria, M. R., & Fatmawati, A. P. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Menggunakan Aplikasi Spreadsheet:(Pada PD Beras Padaringan). *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 320-338.
- Weli, W., & Widjaja, J. (2016). Analisis penerimaan spreadsheet method untuk penyusunan laporan keuangan oleh mahasiswa (Studi kasus pada Mahasiswa Akuntansi FEB Unika Atma Jaya Jakarta). *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, 14(2), 183-194.
- Widiyanto, I. P., & Wahyuni, E. T. (2020). Implementasi perencanaan pembelajaran. *Satya Sastraharing: Jurnal Manajemen*, 4(2), 16-35.